

Market Review & Outlook

- IHSG Terkoreksi -2.9% Pekan Lalu.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah (5,735—5,845).

Today's Info

- SRTG Buyback Saham Senilai Rp110 Miliar
- SRIL Rilis MTN USD 25 Juta
- ACES Bagi Dividen Setengah Laba Bersih
- BALI Incar Laba Bersih Tumbuh 25%
- PJAA Akan Bangun Mixed Use Rp157 Miliar
- GMFI Realisasikan 52% Dana IPO

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
PGAS	Spec.Buy	2,070	1,945
LSIP	Spec.Buy	1,220-1,240	1,135
INCO	S o S	3,500	3,850
ANTM	Trd. Buy	880-890	820
ADRO	S o S	1,835-1,800	1,970

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	24.25	3,427

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
BINA	21 May	AGM
MAYA	21 May	AGM
PNBN	21 May	AGM
SHIP	21 May	AGM+EGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
ANJT	Div	12	21 May
ELSA	Div	5.08	21 May
GEMS	Div	47.8	21 May

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date
BNBR	10 : 1	31 May

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
PNBS	100 : 135	100	21 May
BRPT	5 : 2	2,300—3,300	25 May

IPO CORNER	
PT. Sarimelati Kencana	
IDR (Offer)	1,100
Shares	604,375,000
Offer	17—18 May 2018
Listing	23 May 2018

IHSG Mei 2017 - Mei 2018



JSX DATA

Volume (Million Shares)	8,260	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	7,383	5,735	5,845
Frequency (Times)	350,904	5,695	5,890
Market Cap (Trillion IDR)	6,466	5,665	5,910
Foreign Net (Billion IDR)	(689.35)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,783.31	-32.61	-0.56%
Nikkei	22,930.36	91.99	0.40%
Hangseng	31,047.91	105.76	0.34%
FTSE 100	7,778.79	-9.18	-0.12%
Xetra Dax	13,077.72	-36.89	-0.28%
Dow Jones	24,715.09	1.11	0.00%
Nasdaq	7,354.34	-28.13	-0.38%
S&P 500	2,712.97	-7.16	-0.26%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	78.51	-0.8	-1.00%
Oil Price (WTI) USD/barel	71.28	-0.2	-0.29%
Gold Price USD/Ounce	1287.15	-0.6	-0.05%
Nickel-LME (US\$/ton)	14688.50	159.5	1.10%
Tin-LME (US\$/ton)	20835.00	120.0	0.58%
CPO Malaysia (RM/ton)	2433.00	13.0	0.54%
Coal EUR (US\$/ton)	93.80	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	108.30	-0.5	-0.41%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14153.00	101.0	0.72%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,851.8	-1.92%	4.70%
Medali Syariah	1,668.3	-1.28%	-1.23%
MA Mantap	1,549.7	-3.86%	0.96%
MD Asset Mantap Plus	1,507.8	-2.31%	4.99%
MD ORI Dua	1,946.6	-6.25%	4.94%
MD Pendapatan Tetap	1,129.8	-4.49%	7.34%
MD Rido Tiga	2,149.5	-2.84%	-0.22%
MD Stabil	1,181.4	-2.89%	4.97%
ORI	1,948.2	-0.21%	3.88%
MA Greater Infrastructure	1,177.3	-8.16%	-4.10%
MA Maxima	918.6	-6.36%	2.07%
MD Capital Growth	996.4	-7.07%	0.50%
MA Madania Syariah	997.3	-3.70%	-3.14%
MA Strategic TR	1,018.2	-1.07%	-0.38%
MD Kombinasi	796.7	-1.63%	6.38%
MA Multicash	1,407.0	0.35%	5.50%
MD Kas	1,480.5	0.40%	6.13%

Market Review & Outlook

IHSG Terkoreksi -2.9% Pekan Lalu. Selama perdagangan pekan lalu, IHSG mengalami koreksi sebesar -2.9% dan ditutup di level 5,783. Pelemahan indeks dipengaruhi oleh rilis data neraca dagang Indonesia untuk April 2018 yang mencatatkan defisit sebesar USD 1.63 miliar, terror bom Surabaya, pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS yang menembus level psikologis IDR 14,000 dan keputusan Bank Indonesia untuk menaikkan suku bunga acuan sebesar 25 basis poin menjadi 4.5%.

Wall Street ditutup bervariasi pada perdagangan Jumat dengan indeks S&P 500 turun -0.26%, DJIA flat dan Nasdaq turun -0.38%. Pelaku pasar memperhatikan jalannya perundingan perdagangan antara AS dan China. Selain itu, naiknya imbal hasil obligasi AS ke level tertinggi dalam tujuh tahun terakhir, kenaikan harga minyak mentah dunia dan rilis kinerja kuartal I 2018 emiten juga menjadi katalis penggerak indeks.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah (5,735—5,845). IHSG kembali ditutup melemah pada perdagangan akhir pekan kemarin melanjutkan pelemahan yang terjadi sehari sebelumnya. Indeks berpotensi melanjutkan pelemahannya menuju support level 5,735. Stochastic berada pada kecenderungan melemah. Namun jika indeks berbalik menguat, berpotensi menguji resistance level 5,845. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif dengan kecenderungan melemah terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (21—25 Mei 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
21	Penjualan Mobil (YoY)	Apr-18	-	-0,65%	-

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
21	Neraca Perdagangan	Jepang	Apr-18	-	797 miliar JPY	130 miliar JPY
23	<i>Markit Manufacturing PMI Flash</i>	Jerman	May-18	-	58,1	57,4
23	Tingkat Inflasi (YoY)	Inggris Raya	Apr-18	-	2,5%	2,6%
23	Cadangan Minyak Mentah	AS	<i>Week Ended, May 18 - 2018</i>	-	-1,4 juta barel	0,1 juta barel
23	Penjualan Rumah Baru	AS	Apr-18	-	0,69 juta	-
24	<i>Initial Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, May 19-2018</i>	-	222 ribu	220 ribu
24	<i>Continuing Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, May 12- 2018</i>	-	1707 ribu	1819 ribu
25	Pertumbuhan Ekonomi (YoY) 2nd Est	Inggris Raya	Kuartal I	-	1,4%	1,2%
25	<i>Durable Goods Order (MoM)</i>	AS	Apr-18	-	2,6%	-0,7%

Sumber: *Tradingeconomics dan Bloomberg (2018)*

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Pelemahan Rupiah Kembali Terjadi Setelah Kenaikan Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia.** Pada penutupan perdagangan hari Jum'at, 18 Mei 2018, nilai mata uang Rupiah kembali mengalami pemeahan yang cukup dalam hingga sempat di atas level Rp 14.150. Padahal, pada hari Kamis, Bank Indonesia (BI) menaikkan tingkat suku bunganya demi stabilisasi nilai tukar Rupiah. Menurut Gubernur BI, Agus Martowardojo, pelemahan ini juga salah satunya akibat pengaruh eksternal, yaitu semakin tingginya yield AS, yang pada penutupan hari Kamis mampu menembus 3,1%. Lebih lanjut, beliau mengatakan bahwa BI tidak menutup kemungkinan untuk menaikkan kembali tingkat suku bunganya apabila stabilitas makroekonomi Indonesia tidak kunjung tercapai. *(Sumber: Kontan)*

GLOBAL

- Tiongkok Menyetujui Kesepakatan Dagang Dengan AS.** Tiongkok dan AS pada akhirnya bersepakat dalam perjanjian dagang bilateral yang bertujuan untuk mengurangi tensi perang dagang antar keduanya. Tiongkok akhirnya menyepakati pengurangan defisit neraca perdagangan AS-Tiongkok. Pengurangan ini dilakukan Tiongkok dengan cara memperbanyak kuantitas dan nilai barang import dari AS ke Tiongkok, meskipun tidak disebutkan berapa nilai yang akan diusahakan oleh Tiongkok. Selain persetujuan terkait gap perdagangan antar AS-Tiongkok, kedua negara juga setuju memperluas kerjasama, terutama dalam hal manufaktur dan hak intelektual. *(sumber: CNBC)*

Interest Rate

Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.067%	-14.723	-3.859
JIBOR 1 Week	4.434%	-11.705	-4.337
JIBOR 1	5.443%	-12.186	-5.126
JIBOR 1 Year	6.039%	-3.705	-5.925

Others

Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	106.5	2.8	26.48
EMBIG	447.6	(0.4)	-21.97
BFCIUS	0.1	(0.0)	-0.91
Baltic Dry	18,518,290.0	(136,360.0)	1,554,490.00

Exchange Rate

Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	92.414	0.00%	-0.1%
USD/JPY	109.410	0.00%	-3.0%
USD/SGD	1.332	0.00%	-0.3%
USD/MYR	3.918	0.00%	-4.1%
USD/THB	31.722	0.00%	-2.9%
USD/EUR	0.835	0.00%	-0.4%
USD/CNY	6.363	0.00%	-2.7%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

SRTG Buyback Saham Senilai Rp110 Miliar

- PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. (SRTG) berencana melakukan pembelian kembali saham atau buyback atas saham-saham yang dikeluarkan oleh perseroan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pembelian saham akan dilakukan setelah mendapat persetujuan rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) yang digelar pada 26 Juni mendatang.
- Biaya yang dikeluarkan adalah sebanyak-banyaknya sekitar Rp110 miliar termasuk biaya perantara pedagang efek dan biaya lainnya. Adapun jumlah saham yang akan dibeli kembali adalah sebanyak-banyaknya 0,73% dari modal disetor perseroan atau maksimum sebanyak 20 juta lembar saham. Alasan buyback ini adalah sejalan dengan pelaksanaan program insentif jangka panjang kepada karyawan perseroan. Selain itu, SRTG memandang bahwa harga saham saat ini belum mencerminkan nilai atau kinerja yang sesungguhnya walaupun kinerja perseroan cukup bagus.
- SRTG berencana untuk menyimpan saham yang dibeli kembali itu sebagai saham treasury dalam jangka waktu tidak lebih dari tiga tahun. Namun SRTG sewaktu-waktu dapat melakukan pengalihan atas saham tersebut. Pengalihan dapat dilakukan dengan dijual baik di bursa maupun di luar bursa, ditarik kembali dengan cara pengurangan modal, pelaksanaan program kepemilikan saham oleh karyawan atau direksi atau komisaris. Selain itu juga dapat melalui pelaksanaan konversi efek bersifat ekuitas dan atau dengan cara lain selama mendapat persetujuan OJK. (Bisnis)

SRIL Rilis MTN USD 25 Juta

- PT Sri Rejeki Isman (SRIL) Tbk. menerbitkan *medium term notes* senilai US\$25 juta. MTN tersebut memiliki tenor 3 tahun dan akan berakhir pada 18 Mei 2021. MTN Sritex Tahap III Tahun 2018 ini memiliki tingkat bunga tetap 5,8% per tahun yang akan dibayarkan setiap enam bulan. Adapun agen pemantau dan penatalaksana MTN ini adalah PT Bank Mega Tbk. dan PT Bahana TWC Investment Management.
- Hingga akhir 2017, SRIL berhasil membukukan laba bersih atau laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar US\$68,03 juta, atau naik 14,6% dibandingkan capaian tahun sebelumnya yaitu US\$59,36 juta. Kinerja konsolidasi perseroan pada 2017 tersebut lebih baik dibandingkan tahun buku 2016 di mana perusahaan hanya membukukan kenaikan laba sebesar 7,38%.
- Tahun ini, SRIL kian ekspansif dengan penajakan akuisisi dua perusahaan. Berdasarkan laporan keuangan, penjualan pada 2017 juga meningkat cukup signifikan. Pada tahun lalu, penjualan SRIL mencapai US\$759,35 juta, atau naik 11,67% dibandingkan pada 2016 yang sebesar US\$679,94 juta. (Bisnis)

ACES Bagi Dividen Setengah Laba Bersih

- PT Ace Hardware Tbk. (ACES) akan membagikan dividen sebesar 50% dari laba bersih 2017. Adapun laba bersih yang dimiliki ACES pada 2017 senilai Rp777,72 miliar. Dengan demikian, ACES akan membagikan dividen sekitar Rp388,86 miliar, atau senilai Rp22,81 per saham. Pada akhir 2017, perseroan melakukan percepatan program ekspansi, dengan membuka 17 gerai Ace Hardware/ Ace Home Center dan 4 gerai Toys Kingdom, atau seluas 35.000m².
- Pada tahun ini, ACES berencana untuk membuka sebanyak 15 gerai baru. Untuk mendukung pertumbuhan penjualan, ACES akan terus memberikan pelayanan premium untuk mengundang pelanggan dan menawarkan banyak produk berkualitas (sekitar 68.000 items) melalui berbagai program promosi yang lebih menarik. (Bisnis)

Today's Info

BALI Incar Laba Bersih Tumbuh 25%

- Emiten infrastruktur telekomunikasi PT Bali Towerindo Sentra Tbk. (BALI) menargetkan laba bersih pada tahun ini dapat mencapai Rp270 miliar, meningkat 25,58% dibandingkan dengan laba 2017 sebesar Rp215 miliar.
- Pada tahun ini, perseroan juga menargetkan pendapatan dapat meningkat 25% menjadi Rp400 miliar, dari tahun lalu sebesar Rp320 miliar.
- Direktur BALI, Robby Hermanto menyampaikan sepanjang tahun ini perseroan berencana membangun 800—1.000 menara telekomunikasi untuk menangkap pasar dari industri operator telekomunikasi.
- Robby menyampaikan perseroan akan membangun menara tipe microcell pole (MCP) di beberapa titik di Jawa dan Bali. Tower MCP dinilai sesuai untuk daerah padat dengan penggunaan data yang tinggi dan daerah pemukiman yang tidak terjangkau tower makro. (Bisnis)

PJAA Akan Bangun Mixed Use Rp157 Miliar

- PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk. (PJAA) menggelontorkan investasi sekitar Rp157 miliar untuk membangun kawasan mixed use bernama Ocean Breeze.
- Wakil Direktur Rekreasi PJAA, Teuku Sahur Syahali mengatakan pihaknya menyiapkan kawasan mixed use untuk Ocean Breeze dengan luas sekitar 1,6 hektare. Dia menyebut untuk pembangunan tahap pertama di Ocean Breeze perusahaan akan membuat 60 unit ruko.
- Teuku menyebut anggaran yang dibutuhkan untuk tahap satu sekitar Rp157 miliar. Ada pun harga jual ruko diperkirakan sekitar Rp6 miliar per unit. Dia menerangkan proyek Ocean Breeze ini dikerjakan secara multiyears.
- Dia berharap, dengan penjualan Rp6 miliar per unit ruko maka perusahaan bisa membangun dan menjual tepat sasaran. (Bisnis)

GMFI Realisasikan 52% Dana IPO

- Emiten perawatan maskapai, PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk. (GMFI) telah merealisasikan 52% dana yang diperoleh perusahaan dari hasil penawaran umum saham perdana (initial public offering/IPO).
- Berdasarkan catatan perusahaan, GMFI memperoleh dana bersih sebesar Rp1,13 triliun saat melakukan IPO pada Oktober 2017. Sebesar 15% dari dana IPO digunakan perseroan untuk refinancing, 25% untuk modal kerja, dan sisanya 60% akan digunakan untuk pendanaan investasi.
- Dalam paparan publik yang dilaksanakan GMFI pada 30 April 2018, Presiden Direktur GMFI Iwan Joeniarto menyampaikan perseroan menyiapkan US\$100 juta pada tahun ini untuk keperluan investasi, di mana dana tersebut berasal dari dana yang diperoleh perusahaan dari IPO.
- Dia menuturkan pada tahun ini perseroan akan kian agresif menjajaki pasar dari maskapai nonafiliasi atau di luar Garuda Indonesia. Pada kuartal I/2018, pendapatan perusahaan yang didapat dari maskapan nonafiliasi tumbuh 43,8. (Bisnis)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Telco, Transportation	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.